

PENERAPAN MEDIA STIK ES KRIM UNTUK MENGEMBANGKAN IDE KREATIVITAS MAHASISWA PRODI MANAJEMEN

Fensca F. Lahallo¹, Zemi², Ijel³, Evalia Palayukan⁴, Maria Ayu Nuriyance⁵

Prodi Manajemen, Universitas Victory Sorong

Email: ekalahallo120@gmail.com¹, gzydwnn@gmail.com², ijelalolinggi@gmail.com³, mvincenzius@gmail.com⁴, nuriyancea@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penerapan media stik es krim sebagai alat bantu dalam mengembangkan ide kreativitas mahasiswa program studi Manajemen. Media stik es krim digunakan dalam kegiatan perkuliahan sebagai sarana untuk merangsang dan melatih kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Penggunaan media ini melibatkan berbagai kegiatan praktis seperti pembuatan model bisnis, simulasi manajemen proyek, dan permainan peran yang memerlukan kreativitas dalam pemecahan masalah. Hasil dari penerapan media stik es krim menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan mampu menghasilkan ide-ide inovatif dalam konteks studi manajemen. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kemampuan kolaboratif dan komunikasi antar mahasiswa, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja. Secara keseluruhan, media stik es krim terbukti efektif dalam mendorong pengembangan ide kreativitas mahasiswa prodi Manajemen.

Kata kunci: Kreativitas, Media Stik Es Krim, Mahasiswa Manajemen, Pengembangan Ide, Pembelajaran Aktif, Keterampilan Kolaboratif

ABSTRACT

The application of ice cream stick media as a tool to develop creative ideas among Management students. Ice cream stick media is used in classroom activities as a means to stimulate and train students' creative thinking abilities. This media involves various practical activities such as business model creation, project management simulations, and role-playing games that require creativity in problem-solving. The results of using ice cream stick media show that students become more active, engaged, and capable of generating innovative ideas in the context of management studies. Additionally, this method also enhances collaborative and communication skills among students, which are essential in the professional world. Overall, ice cream stick media has proven effective in fostering the development of creative ideas among Management students..

Keywords: Creativity, Ice Cream Stick Media, Management Students, Idea Development, Active Learning, Collaborative Skills

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu kompetensi yang sangat diperlukan oleh para profesional di bidang manajemen (Sternberg, 2019). Kreativitas tidak hanya membantu dalam memecahkan masalah yang kompleks, tetapi juga memungkinkan individu untuk menghasilkan solusi inovatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas menjadi fokus penting dalam pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Manajemen.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Media stik es krim,

meskipun sederhana, memiliki potensi besar untuk merangsang ide-ide kreatif. Penggunaan stik es krim sebagai alat bantu visual dan manipulatif dapat membantu mahasiswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan memodelkan ide bisnis (Miller,2015).

Dalam konteks perkuliahan, stik es krim dapat digunakan dalam berbagai aktivitas praktis seperti pembuatan model bisnis, simulasi manajemen proyek, dan permainan peran yang memerlukan kreativitas dalam pemecahan masalah. Melalui aktivitas ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Penggunaan media stik es krim juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif.

2. MASALAH

- a. Di dalam perkuliahan, terutama pada program studi Manajemen, mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang relevan. Salah satu masalah utama adalah bagaimana menciptakan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam mengajarkan teori, tetapi juga merangsang kreativitas mahasiswa secara praktis dan interaktif. Metode pengajaran konvensional sering kali dianggap kurang menarik dan kurang mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif di luar batasan teori yang diajarkan di kelas.
- b. Dalam hal ini, terdapat kebutuhan untuk mencari alat bantu pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan metode tradisional dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Media stik es krim, yang merupakan bahan sederhana dan mudah diakses, menawarkan potensi untuk menjadi solusi dalam hal ini.

3. METODE

a. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif. Dengan menggunakan stik es krim sebagai media visual, mahasiswa dapat lebih mudah memodelkan ide-ide bisnis dan mengeksplorasi berbagai konsep manajerial.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Menggunakan input, proses (produksi), output dan evaluasi

(1) Input

Alat dan bahan yang di gunakan dalam proses pembuatan rak bunga yaitu :

Alat : kuas

Bahan: stik es krim,lem kayu,cat

(2) Proses (produksi)

Proses pembuatan produk pada tahap ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- (a) Siapkan stik dan lem yang akan digunakan.
- (b) Olesi bagian ujung stik dengan lem kayu, lalu tumpukkan stik lainnya dengan bentuk persegi. Lakukan proses tersebut secara berulang hingga tingginya sesuai dengan yang kamu inginkan.
- (c) Setelah seluruh proses menumpuk stik beres, buatlah stik berbentuk pola segi enam
- (d) Kemudian rekatkan stik yang berbentuk persegi dengan stik berpola segi enam.
- (e) Diamkan rak yang sudah disusun selama satu hari di dalam ruangan dengan sirkulasi udara baik. Hal ini akan membantu tiap tumpukan stik kering dan menempel dengan sempurna.
- (f) Jika ingin mewarnainya, lakukan proses tersebut setelah rak mengering. Kamu bisa memulainya dengan cat kayu atau cairan pernis supaya tampilannya mengkilap dan cantik. Jika cat telah mengering dengan sempurna, rak stik es krim tersebut pun bisa kamu gunakan

(3) Output

Output yang dihasilkan adalah rak bunga dari stik es krim yang praktis untuk menyusun bunga hias diruangan.

(4) Evaluasi

Tahap akhir kami akan melakukan pengecekan dan menilai seberapa baik rak bunga dari stik es krim memenuhi fungsi utamanya sebagai tempat untuk menampilkan tanaman hias.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses hasil dari pemanfaatan stik es krim menjadi bunga hias yang melibatkan pemilihan bahan, perancangan, dan pembuatan rak bunga menjadi sarana yang kreatif dan menarik untuk mengembangkan ide-ide mahasiswa prodi manajemen.



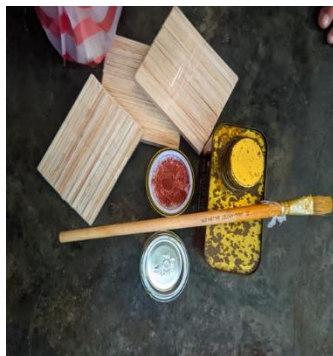
Gambar 1. Alat dan Bahan

- (a) Kuas digunakan untuk mengoleskan cat atau pernis secara merata ke seluruh permukaan rak agar hasil akhir tampak rapi dan menarik.
- (b) Stik es krim merupakan bahan utama untuk menyusun struktur rak. Stik ini akan disusun membentuk pola persegi dan segi enam.
- (c) Lem kayu digunakan untuk merekatkan antar stik es krim agar kuat dan kokoh.

- (d) Cat (opsional) digunakan untuk memperindah tampilan rak. Bisa menggunakan cat kayu atau pernis sesuai keinginan.

Tahapan proses pembuatan meliputi proses pembuatan rak bunga yaitu alat : kuas dan bahan: stik es krim,lem kayu,cat. Proses pembuatan produk pada tahap ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Siapkan stik dan lem yang akan digunakan



Gambar 2. Menyiapkan alat dan bahan

Langkah pertama dalam pembuatan rak bunga adalah menyiapkan bahan utama berupa stik es krim dan lem kayu. Stik yang tersedia dalam kondisi bersih dan rata, serta lem kayu dalam keadaan siap pakai untuk mempermudah proses perekatannya.

- b. Olesi bagian ujung stik dengan lem kayu, lalu tumpukkan stik lainnya dengan bentuk persegi. Lakukan proses tersebut secara berulang hingga tingginya sesuai dengan yang kamu inginkan.



Gambar 3. Mengoleskan stik dengan lem kayu

Setelah bahan siap, oleskan lem kayu pada bagian ujung stik. Tempelkan stik lainnya membentuk pola persegi. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan menumpuk stik demi stik hingga membentuk bingkai persegi yang kokoh. Lanjutkan menumpuk hingga mencapai tinggi yang diinginkan, sesuai dengan ukuran rak yang dirancang.

- c. Setelah seluruh proses menumpuk stik beres, buatlah stik berbentuk pola segi enam



Gambar 4. Stik es di lem sesuai pola segi enam

Setelah struktur persegi selesai disusun, buat pola tambahan berbentuk segi enam menggunakan stik es krim lainnya. Pola ini bisa berfungsi sebagai elemen dekoratif maupun penopang tambahan untuk memperkuat struktur rak.

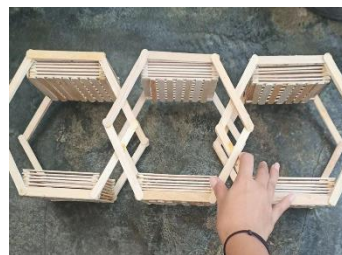
- d. Kemudian rekatkan stik yang berbentuk persegi dengan stik berpola segi enam



Gambar 5. Rekatkan stik mengikuti pola segi enam

Langkah selanjutnya adalah merekatkan pola segi enam ke bagian yang sesuai pada struktur persegi. Gunakan lem kayu secukupnya dan tekan perlahan agar kedua bagian menyatu dengan kuat dan simetris.

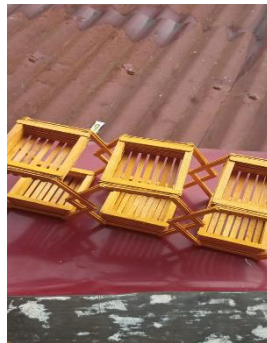
- e. Diamkan rak yang sudah disusun selama satu hari di dalam ruangan dengan sirkulasi udara baik. Hal ini akan membantu tiap tumpukan stik kering dan menempel dengan sempurna.



Gambar 6. Penyusunan rak

Waktu pengeringan ini penting agar setiap lapisan stik dan sambungan lem benar-benar kering dan menempel sempurna, sehingga rak tidak mudah lepas atau rusak.

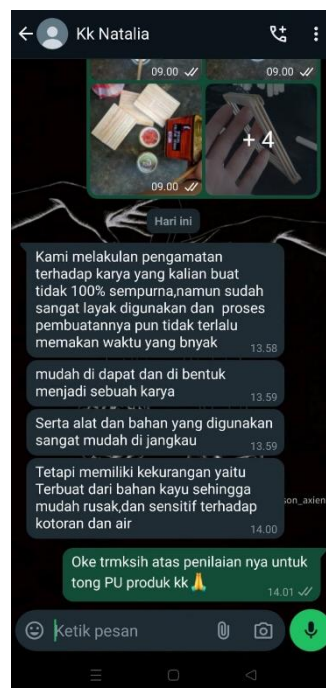
f. Pewarnaan Produk.



Gambar 7. Mewarnai produk

Setelah rak benar-benar kering, tahap akhir adalah pewarnaan. Gunakan kuas untuk mengoleskan cat kayu atau cairan pernis ke seluruh permukaan rak. Proses ini akan memberikan tampilan yang lebih menarik, mengilap, dan memberikan perlindungan tambahan terhadap kelembapan. Setelah cat mengering dengan sempurna, rak bunga siap digunakan sebagai elemen dekoratif yang fungsional.

g. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi pada tahap ini kami akan memberikan produk kami kepada masyarakat sebagai gantinya mereka menilai seberapa baik rak bunga dari stik es krim memenuhi fungsi utamanya sebagai tempat untuk menampilkan tanaman hias.



Gambar 8. Penilaian Produk

5. KESIMPULAN

Penerapan media stik es krim sebagai alat pembelajaran di program studi manajemen dapat secara efektif mengembangkan ide dan kreativitas mahasiswa. Stik es krim, sebagai material yang sederhana dan mudah diakses, memungkinkan mahasiswa untuk berpikir diluar batas dalam menciptakan berbagai model bisnis dan strategi manajemen. Aktivitas ini tidak hanya merangsang kreativitas tetapi juga memupuk keterampilan dan kolaborasi antar mahasiswa. Dengan memanfaatkan media yang tidak konvensional seperti stik es krim, mahasiswa dapat lebih bebas bereksperimen dan mengaplikasikan konsep-konsep manajemen dalam bentuk nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R. (2015). *"Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Melalui Media Stik Es Krim di Program Studi Manajemen"*. Jurnal Kreativitas dan Inovasi, 3(1), 45-56.
- Dewi, S. (2016). *"Peningkatan Kreativitas dalam Pembelajaran Manajemen Menggunakan Media Stik Es Krim"*. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan, 4(2), 78-89.
- Haryanto, B. (2017). *"Pemanfaatan Stik Es Krim sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Manajemen"*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(3), 112-123.
- Kurniawan, T. (2018). *"Stik Es Krim sebagai Media Pembelajaran Kreatif untuk Mahasiswa Manajemen"*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(1), 33-44.
- Lestari, N. (2019). *"Inovasi Pembelajaran Berbasis Media Stik Es Krim dalam Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Manajemen"*. Jurnal Pendidikan Manajemen, 7(2), 56-67.
- Nurul Husna S, Satriani Samsa, Arifuddin, Sapar, Samsinar. (2023). *"Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Lampu Tidur Yang Bernilai Jual"*. Jurnal J-DEPACE Volume 6 Nomor 2 Desember 2023 : 49-57
- Budiarti, R., & Santoso, D. (2019). *"Pemanfaatan Sampah Stik Es Krim sebagai Bahan Baku Kerajinan Tangan"*. Jurnal Teknik Industri, 15(1), 45-58.
- Chen, Y., & Lee, W. (2021). *"Innovative Recycling of Ice Cream Sticks Waste in Sustainable Product Design"*. Environmental Research Letters, 16(3), 034012.
- Nugroho, A., & Widodo, B. (2021). *"Pengolahan Sampah Stik Es Krim sebagai Bahan Bangunan Ramah Lingkungan"*

Rahmawati, I., & Susanto, S. (2018). "*Kreativitas dan Pemanfaatan Sampah Stik Es Krim dalam Kegiatan Ekonomi Kreatif*". *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(3), 120-132